

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

##### **1.1.1 Pembangunan Infrastruktur di Indonesia**

Pembangunan Infrastruktur akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja, peningkatan investasi dan bahkan juga mampu memberikan kesejahteraan penduduk dengan pembangunan ekonomi suatu negara. Peran penting dari infrastruktur publik adalah untuk mendukung pembangunan ekonomi suatu negara hal ini dijelaskan oleh Catherine J. Amy Ellen Schwartz dan Morrison. Mereka mengatakan terdapat manfaat positif dari meningkatnya investasi pada infrastruktur untuk jangka panjang yang mencakup wilayah tertentu. Kedua penulis juga menjelaskan dampak ekonomi kurang lebih sama: "Investasi dalam infrastruktur publik merupakan contoh penting dari sebuah properti yang bisa menghasilkan dampak ekonomi. Jika belanja modal publik memiliki dampak positif sehingga produksi dan penghematan biaya bagi perusahaan yang sedang mengalami kesulitan ekonomi berdampak pada keputusan politik tentang investasi di bidang infrastruktur dapat menjadi besar".

Infrastruktur di Indonesia masih dalam kondisi yang mengkhawatirkan, sebagai contoh pada tahun 2008, kondisi jalan nasional memperlihatkan hanya 49,67% dalam keadaan baik sementara sisanya dalam kondisi sedang, rusak ringan dan rusak berat. Menurut The Global Competitiveness Index, daya saing Indonesia hanya menempati urutan ke dua dalam kriteria pemeringkatan daya saing di Indonesia setelah birokrasi pemerintahan.

Beberapa penyebab terpuruknya kondisi infrastruktur adalah diantaranya permintaan yang tidak sebanding dengan penyediaan anggaran infrastruktur luasnya wilayah Indonesia dan tingkat pertumbuhan jumlah penduduk yang masih relatif tinggi.

Menurut Armida Alisjahbana kebutuhan investasi untuk infrastruktur di Indonesia dalam periode 2010 – 2014 adalah sebesar 1.429 triliun rupiah, 407 triliun diharapkan dapat diperoleh melalui skema PPP ( Public Private Partnership) sementara pemerintah hanya mampu menyediakan pembiayaan dalam periode tersebut sebesar Rp. 511 triliun. Selisih antara kebutuhan dan peluang dalam periode tersebut sebesar Rp. 511 triliun yang diharapkan melalui keterlibatan masyarakat dalam *Community Developement* dan swasta melalui *Corporate Social Responsibility*.

### **1.1.2 Pembangunan Sektor Transportasi di Indonesia**

Sektor transportasi memiliki peran utama dalam mendukung pemerataan ekonomi Indonesia. dengan latar belakang daerah, jika pembangunan transportasi di Indonesia harus dilaksanakan dengan pendekatan yang komprehensif dan terpadu antara satu moda dengan moda lainnya. Namun, karena keterbatasan pemerintah dalam hal pendanaan dan manajemen untuk saat ini, kondisi transportasi di Indonesia belum mencapai titik optimal.

Menurut Dr Stephen P. Martinus Ogunlana dan Abednego, ASEAN Institute of Technology Journal Kemitraan Pemerintah-Swasta dalam pembangunan infrastruktur studi kasus di Asia dan Eropa, transportasi jalan selalu menjadi modus utama transportasi di Indonesia. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang kuat setelah krisis keuangan, di samping kondisi kekurangan transportasi publik dengan meningkatnya permintaan untuk penggunaan kendaraan pribadi. Akibatnya, sebagian besar jalan, khususnya di daerah perkotaan, mudah padat, memaksa pemerintah untuk menyediakan jaringan jalan yang lebih memadai untuk mengurangi waktu perjalanan, mengurangi polusi dan meningkatkan efisiensi. Solusi diadopsi oleh pemerintah untuk mengembangkan jalan tol di daerah perkotaan dan daerah sekitarnya.

Pemerintah melalui Keputusan Menteri Pekerjaan Umum no. 280/2006 mulai merencanakan untuk membangun 1600 km jalan tol baru dan

disebut proyek Trans Java Toll Road. Trans Java Toll Road diperkirakan memerlukan investasi sekitar 31,8 triliun. Total jalan trans jawa adalah 583,8 km dan panjang 12,8km.

Di propinsi Jawa Timur terdapat beberapa ruas jalan yang merupakan bagian dari proyek trans jawa, banyak ruas yang melewati Surabaya sebagai ibukota, salah satunya adalah proyek Jalan Tol Lingkar Luar Kota Surabaya. Dengan pembangunan jalan tol ini diharapkan dapat mengurangi kemacetan di pusat kota. Pembangunannya diharapkan dapat menstimulasi pembangunan ekonomi Surabaya khususnya dan Jawa Timur umumnya

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

### **1.2.1 Deskripsi Masalah**

Jalan tol merupakan salah satu fasilitas infrastruktur yang tidak bersifat monopolistik. Maksudnya, jalan tol bukan satu-satunya pilihan bagi terlaksananya kegiatan transportasi. Banyak moda transportasi lainnya yang saat ini mulai membenahi diri dan banyak dipilih oleh pengguna jasa transportasi.

Dalam setiap proyek pembangunan jalan tol tentu saja akan ditemukan banyak resiko yang akan dihadapi, disamping itu juga harus diperkirakan dampak pembangunan terhadap suatu wilayah. Untuk proyek dengan skema PPP perlu juga dipikirkan skema PPP yang paling cocok untuk proyek ini.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan gambaran latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas maka dapat disusun rumusan masalah yang digunakan sebagai petunjuk dalam melaksanakan penelitian, yaitu:

- a. Jenis resiko yang dihadapi dalam tahap pengerjaan dan pengoperasian jalan tol
- b. Dampak dari pembangunan jalan tol

- c. Jenis PPP yang sesuai dengan Proyek ini

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui dampak risiko yang mungkin terjadi dalam tahap pembangunan dan pengoperasian jalan tol yang menjadi dasar penting atau tidaknya pemberian dukungan pemerintah.
- b. Menentukan besaran dukungan pemerintah terhadap dampak pembangunan jalan.
- c. Mengetahui jenis PPP yang bisa diterapkan dalam Proyek jalan tol lingkaran timur ini.

### **1.4 BATASAN PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan dengan mengambil studi kasus yaitu Pembangunan Jalan Tol Lingkaran Luar Kota Surabaya, dengan alasan sebagai berikut:

- a. Penelitian dilaksanakan pada proyek penyediaan fasilitas infrastruktur khususnya prasarana transportasi. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengambilan data dan status data yang masih sesuai dengan keadaan kekinian bangsa.
- b. Jalan tol merupakan prasarana infrastruktur yang tidak bersifat monopolistik sehingga permintaan penggunaan jalan tol dipengaruhi oleh berbagai faktor.
- c. Dalam penelitian ini, akan dideskripsikan permasalahan yang berhubungan dengan proyek Jalan Tol Lingkaran Luar Kota Surabaya.

### **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif berupa masukan pemikiran kepada beberapa pihak, antara lain:

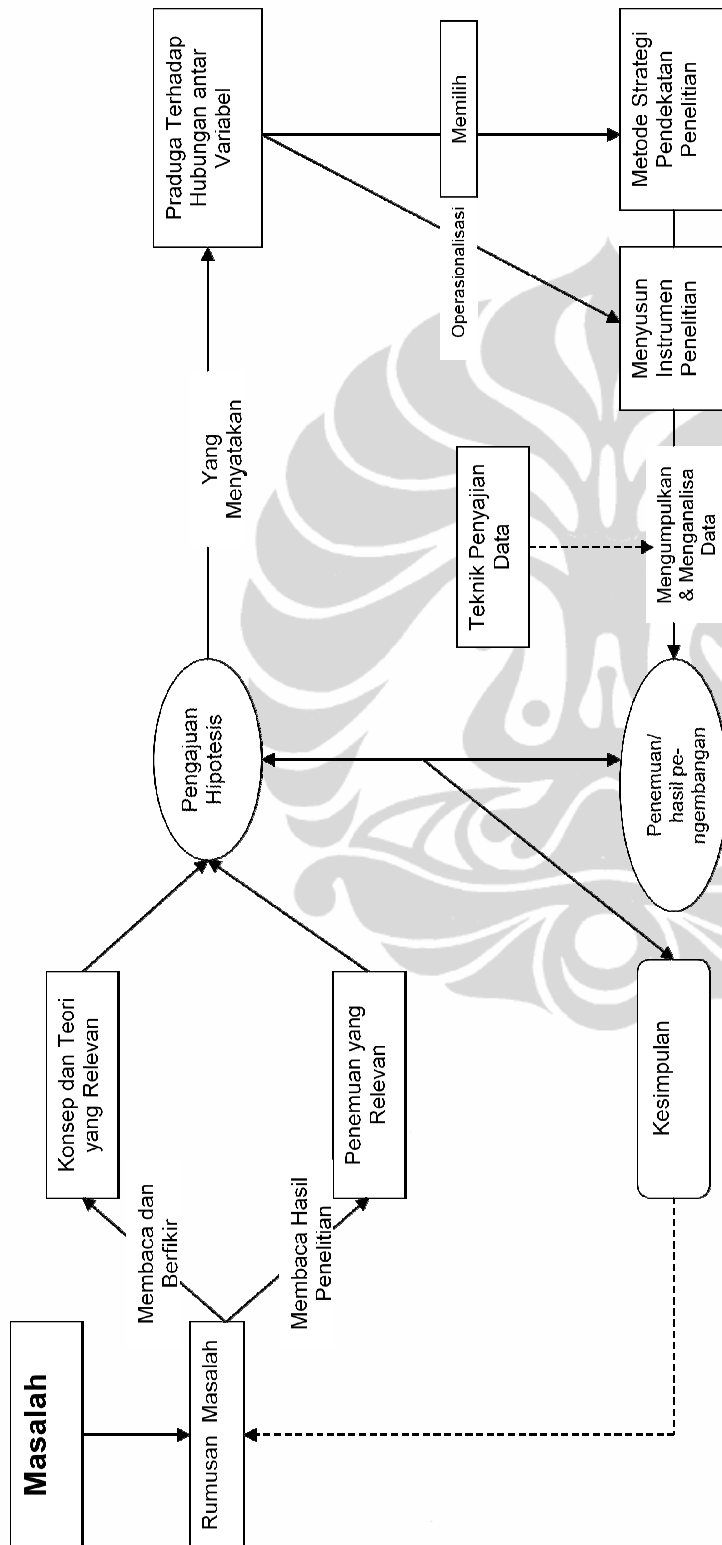
- a. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pasca sarjana bidang kekhurusan manajemen infrastruktur fakultas teknik

sipil universitas Indonesia dan menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan ilmu manajemen risiko yang terkait dengan dukungan pemerintah dalam pembiayaan infrastruktur.

- b. Bidang ilmu manajemen Infrastruktur, khususnya PPSBIT (Program Pasca Sarjana Bidang Ilmu Teknik) Universitas Indonesia dan perguruan tinggi lainnya dengan harapan dapat menambah pengayaan pengetahuan mengenai hubungan antara risiko permintaan dan dukungan pemerintah dalam pembiayaan penyediaan fasilitas infrastruktur.
- c. Kementerian teknis dan instansi pemerintah yang terkait dalam usaha penyediaan fasilitas infrastruktur dalam kaitan risiko permintaan yang mempengaruhi dukungan pemerintah.

#### **1.6 MODEL OPERASIONAL PENELITIAN**

Agar penelitian yang dilaksanakan tidak keluar dari pokok permasalahan yang telah ada dan menghasilkan keluaran seperti yang diharapkan maka perlu untuk dibuat sebuah alur proses penelitian kurang lebih seperti terlihat dalam gambar 1.1 berikut



Gambar 1.1 Proses Penelitian

Sumber: Sugiyono. "Statistik Untuk Penelitian"

Dari diagram tersebut, dapat dijelaskan urutan proses penelitian sebagai berikut: (sumber: Sugiyono, “Statistik Untuk Penelitian”)

- a. Mengidentifikasi dan Perumusan
- b. Masalah Membuat Hipotesa
- c. Studi Literatur
- d. Mengidentifikasi dan Menamai Variabel
- e. Membuat Definisi Operasional
- f. Memanipulasi dan Mengontrol Variabel
- g. Menyusun Desain Penelitian
- h. Mengidentifikasi dan Menyusun Alat Observasi dan Pengukuran
- i. Membuat Kuesioner dan Jadwal Interview
- j. Melakukan Analisa Statistik
- k. Menggunakan Komputer untuk Analisa Data
- l. Menulis Laporan Hasil Penelitian

